

Pendampingan Penerapan Pembelajaran Kooperatif untuk Meningkatkan Kemampuan Mengajar Guru di MIS Hidayat Probolinggo

Nurul Saila¹

¹Universitas Panca Marga

*Corresponding author, e-mail: nurul.saila.2013.2@upm.ac.id

Faridatul Jannah²

²Universitas Panca Marga

e-mail: faridatul@upm.ac.id

Ani Sulianti³

³Universitas Panca Marga

e-mail: anisulianti@gmail.com

Ryzca Siti Qomariyah⁴

⁴Universitas Panca Marga

e-mail: ryzca.upm@gmail.com

Tatik Inayati⁵

⁵Universitas Panca Marga

e-mail: tatikinayati1503@gmail.com

Abstrak

Model pembelajaran yang digunakan guru merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa. Jika guru dalam pembelajaran hanya menerapkan satu model pembelajaran maka siswa akan bosan dalam mengikuti pembelajaran. Kebosanan siswa akan mengurangi motivasi belajarnya dan menurunkan hasil belajarnya. Permasalahan yang muncul di MIS Hidayat Probolinggo adalah rendahnya hasil belajar siswa pada matapelajaran Matematika. Hal ini ditunjukkan dengan rendahnya persentase siswa yang mencapai nilai KKM, beberapa siswa yang tidak memperhatikan guru ketika sedang mengajar, yaitu mengobrol dengan temannya, mengantuk, bermain-main dengan alat tulisnya, dll. Hasil wawancara dengan beberapa siswa, diperoleh informasi bahwa guru mengajar menggunakan metode ceramah saja, yang membuat mereka merasa bosan. Hasil wawancara dengan guru, diperoleh informasi bahwa guru mengajar menggunakan metode ceramah, tanya jawab dan penugasan, dan guru belum pernah menerapkan model pembelajaran kooperatif. Hal ini disebabkan kurangnya pemahaman guru pada berbagai macam model pembelajaran. Tujuan kegiatan ini adalah menambah wawasan guru tentang model-model pembelajaran yang mampu mengaktifkan siswa dalam belajar dengan cara melakukan pendampingan terhadap guru dalam menerapkan pembelajaran kooperatif. Pelaksanaan kegiatan ini meliputi dua kegiatan, yaitu sosialisasi model-model pembelajaran kooperatif, yang dilakukan secara klasikal, untuk menambah wawasan guru tentang model pembelajaran kooperatif dan pendampingan penyusunan RPP menggunakan model pembelajaran kooperatif dan penerapannya dalam pembelajaran di kelas, yang dilaksanakan secara individual. Pencapaian kegiatan ini adalah 100% guru MIS Hidayat menghadiri dan aktif dalam kegiatan sosialisasi model-model pembelajaran kooperatif, 83,3% RPP buatan guru dengan sintax model pembelajar kooperatif dan 84,2% penerapan pembelajaran kooperatif sesuai dengan RPP.

Kata Kunci: *kemampuan mengajar, pendampingan, pembelajaran kooperatif.*

Abstract

The learning model used by the teacher is one of the factors that influence student learning outcomes. If the teacher in learning only applies one learning model, students will get bored in participating in learning. Boredom of students will reduce their learning motivation and reduce their learning outcomes. The problem that arises at MTs Hidayah Probolinggo is the low student learning outcomes in Mathematics. This is indicated by the low percentage of students who achieve KKM scores, some students who do not pay attention to the teacher while teaching, namely chatting with friends, falling asleep, playing with their stationery, etc. The results of interviews with several students, obtained information that the teacher taught using the lecture method only, which made them feel bored. From the results of the interviews with the teacher, information was obtained that the teacher taught using the lecture, question and answer and assignment methods, and the teacher had never used the cooperative learning model. This is due to the teacher's lack of understanding of various kinds of learning models. The purpose of this activity is to add to the teacher's insight about learning models that are able to activate students in learning by providing assistance to teachers in implementing cooperative learning. The implementation of this activity includes two activities, namely the socialization of cooperative learning models, which is carried out in a classical manner, to broaden teachers' insights about cooperative learning models and assistance in preparing lesson plans using cooperative learning models and their application in classroom learning, which is carried out individually. The achievement of this activity was that 100% of Hidayat's MIS teachers attended and were active in socialization activities of cooperative learning models, 83.3% of teacher-made lesson plans with cooperative learning model syntax and 84.2% of implementing cooperative learning according to lesson plans.

Keywords: *teaching skills, mentoring, cooperative learning.*

How to Cite: : Saila, Nurul. et.al.. 2022. Pendampingan Penerapan Pembelajaran Kooperatif untuk Meningkatkan Kemampuan Mengajar Guru di MIS Hidayat Probolinggo. *INCOME: Indonesian Journal of Community Service and Engagement*. Vol. 1 (2): pp. 205-213, <https://doi.org/10.56855/income.v1i2.94>



This is an open access article under the [CC BY](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/) license.

Pendahuluan

Analisis Situasi

Model pembelajaran merupakan bagian yang sangat penting dalam kegiatan pembelajaran. Jika guru menerapkan model pembelajaran yang tepat dengan materi dan media pembelajaran, maka akan dapat meningkatkan keefektifan pembelajaran dalam mencapai tujuan pembelajaran. Guru dalam hal ini dituntut untuk mampu menerapkan model pembelajaran dengan menyesuaikan materi dan juga tujuan pembelajaran. Model pembelajaran inovatif menjadi hal yang krusial dilakukan oleh guru. Inovasi guru dalam menerapkan model pembelajaran menjadi hal yang penting, sebab dengan guru menerapkan inovasi dan variasi model pembelajaran setiap pertemuan dalam pembelajaran, diharapkan dapat meningkatkan motivasi belajar dan prestasi belajar siswa serta meminimalisasi kebosanan siswa dalam pembelajaran (Gunawan, Ulfatin, Sunandar, Kusumaningrum, & Triwiyanto, 2013).

Guru sebagai pendidik dituntut memiliki kemampuan yang baik untuk dapat berdiri di depan kelas. Guru tidak hanya harus mampu menguasai materi, guru juga harus menguasai berbagai model pembelajaran. Selain itu guru juga harus pandai membaca situasi, memahami karakter peserta didik dan mampu menguasai kelas. Dengan demikian diharapkan guru mampu menerapkan proses pembelajaran aktif, inovatif, kreatif dan menyenangkan yang pada akhirnya akan membangkitkan minat dan motivasi siswa dalam belajar. Keberhasilan guru membangkitkan minat

dan motivasi siswa dalam belajar akan memungkinkan terjadinya peningkatan hasil belajar siswa (Suparyono, 2018), Kurikulum 2013 merekomendasikan beberapa model pembelajaran untuk digunakan dalam pembelajaran di kelas, yaitu *contextual teaching and learning*; *learning community*; pembelajaran aktif, kreatif, dan menyenangkan (pakem); dan pembelajaran kooperatif (Gunawan et al., 2013).

Hasil observasi yang dilakukan oleh mahasiswa ketika magang di MI Hidayah menunjukkan motivasi siswa dalam proses pembelajaran Matematika sangat kurang. Hal ini ditunjukkan dengan siswa pasif dalam pembelajaran, siswa tidak bertanya kepada guru, siswa yang mampu menjawab pertanyaan tidak mau memberi penjelasan kepada siswa yang tidak bisa menjawab pertanyaan. Wawancara yang dilakukan terhadap beberapa guru MI Hidayah, diperoleh informasi bahwa persentase pencapaian KKM matapelajaran Matematika siswa berkisar antara 40% sampai 50%, dan selama ini guru mengajar menggunakan metode ceramah, tanya jawab dan penugasan, dan guru belum pernah menerapkan model pembelajaran kooperatif. Hal ini disebabkan kurangnya pemahaman guru pada berbagai macam model pembelajaran yang lain.

Schubungan dengan hal tersebut maka diperlukan kegiatan pendampingan terhadap guru untuk menerapkan model pembelajaran yang mampu meningkatkan keaktifan belajarsiswa secara kooperatif untuk meningkatkan hasil belajar siswa di MI Hidayah. Tujuan kegiatan pengabdian ini adalah membantu guru dalam menerapkan model pembelajaran kooperatif untuk meningkatkan hasil belajar Matematika siswa dan memperluas wawasan guru tentang model-model pembelajaran.

Solusi dan Target

Pelaksanaan pembelajaran konvensional, dilihat dari segi kegiatan siswa, selama berlangsungnya kegiatan pembelajaran, siswa bekerja untuk dirinya sendiri, pandangan ke arah papan tulis, mendengarkan guru dan belajar dari guru serta hanya guru yang mengambil keputusan dan siswa pasif. Siswa lebih cenderung menerima apa saja yang disampaikan oleh guru, diam dan enggan dalam mengemukakan pertanyaan maupun pendapat. Hal ini disebabkan oleh pembelajaran yang dilakukan oleh guru cenderung hanya menggunakan metode ceramah, tanya jawab dan pemberian tugas. Padahal dalam kerangka pembelajaran matematika, siswa mesti dilibatkan secara mental, fisik dan sosial untuk membuktikan sendiri tentang kebenaran dari teori-teori dan hukum-hukum matematika yang telah dipelajarinya melalui proses ilmiah (Maryam, 2012). Jika hal ini tidak tercakup dalam proses pembelajaran dapat dipastikan penguasaan konsep matematika akan kurang dan akan menyebabkan rendahnya prestasi belajar siswa.

Beberapa penelitian menunjukkan bahwa penerapan pembelajaran kooperatif tipe NHT mampu meningkatkan hasil belajar siswa, yaitu penerapan pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together* (NHT) dapat meningkatkan proses dan hasil belajar siswa tentang sifat operasi hitung bilangan bulat di kelas V SD Negeri 1 Pinrang (Maryam, 2012), penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together* (NHT) dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas VI SD Muhammadiyah 01 Binjai (Rusdi, 2017), penerapan model pembelajaran kooperatif tipe NHT dapat meningkatkan prestasi belajar siswa kelas V SDN Sukolilo 01 Kecamatan Jiwan Kabupaten Madiun Tahun Pelajaran 2016/2017 (Marasiwi, 2017), penerapan model pembelajaran kooperatif tipe NHT (*Numbered Heads Together*) dapat meningkatkan aktivitas guru dan siswa serta dapat meningkatkan hasil belajar IPA tema lingkungan di kelas IV SDN Jajartunggal I/450 Surabaya (Wijayanti, 2014). model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together* dapat meningkatkan respon siswa, aktivitas siswa, dan hasil belajar matematika siswa (Mahfud, 2018), penerapan pembelajaran kooperatif tipe *numbered head together* (NHT) pada tema makanan sehat dan bergizi meningkatkan hasil belajar siswa di kelas iv sd negeri 30Banda aceh (Susanti, 2014), penerapan model pembelajaran tipe NHT berbantuan alat peraga manipulatif untuk meningkatkan hasil belajar matematika siswa kelas VIII D SMP Widya Sakti Denpasar Tahun Pelajaran 2020/2021 (Harini,

Kegiatan pendampingan penerapan pembelajaran kooperatif dalam pembelajaran dilaksanakan secara individual yaitu, guru mengajar di kelas dan pendamping sebagai observer. Kegiatan ini dilaksanakan pada hari Senin, 12 dan 19 September 2022, pukul 08.00 sampai dengan selesai. Sasaran kegiatan ini adalah kesesuaian pembelajaran dengan RPP yang disusun menggunakan model pembelajaran kooperatif. Indikator keberhasilan kegiatan ini adalah kesesuaian pelaksanaan pembelajaran dan RPP yang disusun menggunakan model pembelajaran kooperatif sebesar 80%.

Hasil dan Pembahasan

Kegiatan sosialisasi model-model pembelajaran kooperatif dilaksanakan di salah satu ruang kelas MIS Hidayat Probolinggo.



Gambar 2. Sosialisasi Model-model Pembelajaran Kooperatif

Kegiatan sosialisasi model-model pembelajaran kooperatif dilaksanakan pada 10 September 2022, mulai pukul 09.00 sampai dengan selesai, dengan narasumber Dra. Nurul Saila, M.Pd. (dosen FKIP Universitas Panca Marga). Kegiatan ini diawali dengan sambutan dari kepala MIS Hidayat, bapak Abdul Fatah, S.PdI., kemudian pemaparan materi oleh narasumber, kemudian sesi tanya jawab dan diakhiri dengan doa. Model-model pembelajaran kooperatif yang disampaikan narasumber secara garis besar, meliputi penyampaian materi (teoritis) tentang: (1) konsep dasar model pembelajaran kooperatif; (2) model pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw; (3) model pembelajaran kooperatif tipe *Two Stay Two Stray* (TSTS); (4) model pembelajaran kooperatif tipe *Team Game Tournaments* (TGT); (5) model pembelajaran kooperatif tipe *Cooperative Integrated Reading* (CIR); dan (6) model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair and Share* (TPS); serta (7) model pembelajaran kooperatif tipe NHT. Beberapa pertanyaan yang diajukan peserta dalam kegiatan ini yaitu tentang perbedaan kooperatif dan kolaboratif, perbedaan tipe TSTS dan TPS dan perbedaan tipe STAD dan NHT.

DAFTAR HADIR PESERTA
SOSIALISASI MODEL-MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF di MIS HIDAYAT
Sabtu, 10 September 2022

No.	Nama Guru	Keterangan	
		Hadir	Tidak Hadir
1	Abdul Fattah, S.PdI (Kepala MIS Hidayat)	√	
2	Maria Nuhayati, S.Pd	√	
3	Hazimatun Ni'mah S.PdI	√	
4	Marhama S.PdI	√	
5	Mahrus Ali S.PdI	√	
6	Fendi Fusantoro S.Pd	√	
7	M. Silahuddin S.Ag	√	

Gambar 3. Daftar Hadir Peserta Sosialisasi Model-model Pembelajaran Kooperatif

Kegiatan sosialisasi ini tidak hanya dihadiri oleh guru MIS Hidayat (sebanyak 6 orang), tapi juga dihadiri oleh beberapa guru MTs Hidayat (sebanyak 3 orang). Dengan demikian indikator keberhasilan (80%) berhasil dicapai, karena seluruh guru MIS Hidayat menghadiri kegiatan ini (100%).

Kegiatan pendampingan penyusunan RPP menggunakan model pembelajaran kooperatif dilaksanakan secara individual, yaitu guru mengkonsultasikan RPP yang telah disusun menggunakan model pembelajaran kooperatif kepada pendamping.



Gambar 4. Pendampingan Penyusunan RPP dengan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe NHT

Kegiatan ini dilaksanakan pada hari Sabtu, 10 dan 17 September 2022, pukul 09.00 sampai dengan selesai.

Tabel 1. Daftar Konsultasi RPP Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif di Mis Hidayat

No.	Nama Guru	Tipe P Kooperatif yang Digunakan	Keterangan	
			Waktu Konsultasi	
			10 – 9 - 2022	17 – 9 - 2022
1	Maria Nuhayati, S.Pd	STAD	Sesuai	Sesuai
2	Hazimatun Ni'mah S.PdI	STAD	Sesuai (dg revisi)	Sesuai
3	Marhama S.PdI	STAD	Sesuai (dg revisi)	Sesuai
4	Mahrus Ali S.PdI	NHT	Sesuai (dg revisi)	Sesuai
5	Fendi Fusantoro S.Pd	NHT	Sesuai	Sesuai

6	M. Silahuddin S.Ag	NHT	Sesuai (dg revisi)	Sesuai (dg revisi)
---	--------------------	-----	--------------------	--------------------

Kegiatan pendampingan penyusunan RPP menggunakan model pembelajaran kooperatif yang dilaksanakan pada hari Sabtu, 10 September 2022, terdapat 2 (33%) orang guru yang RPP nya tersusun sesuai dengan model pembelajaran kooperatif yang dipilih, sedangkan sisanya masih harus melakukan revisi. Sedangkan kegiatan pendampingan penyusunan RPP menggunakan model pembelajaran kooperatif yang dilaksanakan pada hari Sabtu, 17 September 2022, terdapat 5 (83.3%) orang guru yang RPP nya tersusun sesuai dengan model pembelajaran kooperatif yang dipilih. Jadi indikator keberhasilan (80%) telah tercapai.

Kegiatan pendampingan penerapan pembelajaran kooperatif dalam pembelajaran dilaksanakan secara individual pada hari Senin, 12 dan 19 September 2022, pukul 08.00 sampai dengan selesai.



Gambar 5. Pendampingan Penerapan Pembelajaran Kooperatif

Pendamping dalam kegiatan ini bertindak sebagai observer guru dalam menerapkan RPP dalam pembelajaran dikelas.

Tabel 2. Prosentase Kesesuaian Penerapan dalam Pembelajaran dengan RPP Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif

No.	Nama Guru	Tipe P Kooperatif yang Digunakan	Persentase Kesesuaian Penerapan dan RPP	
			12 – 9 - 2022	19 – 9 - 2022
1	Maria Nuhayati, S.Pd	STAD	75	85
2	Hazimatun Ni'mah S.PdI	STAD	60	75
3	Marhama S.PdI	STAD	70	80
4	Mahrus Ali S.PdI	NHT	60	90
5	Fendi Fusantoro S.Pd	NHT	75	95
6	M. Silahuddin S.Ag	NHT	60	80

Kegiatan pendampingan penerapan RPP menggunakan model pembelajaran kooperatif dalam pembelajaran dikelas, yang dilaksanakan pada hari Senin, 12 September 2022, diperoleh, rata-

rata kesesuaian penerapan RPP dalam pembelajaran sebesar 66,7%. Sedangkan pada Kegiatan pendampingan penerapan RPP menggunakan model pembelajaran kooperatif dalam pembelajaran dikelas, yang dilaksanakan pada hari Senin, 19 September 2022, diperoleh, rata-rata kesesuaian penerapan RPP dalam pembelajaran sebesar 84,2%. Sehingga indikator keberhasilan kegiatan ini (80%) juga dicapai.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan di atas maka dapat disimpulkan bahwa kegiatan pengabdian kepada masyarakat “Pendampingan Penerapan Pembelajaran Kooperatif untuk Meningkatkan Kemampuan Mengajar Guru di MIS Hidayat Probolinggo”, dengan capaian keberhasilan (1) 100 % pada kegiatan sosialisasi model-model pembelajaran kooperatif. (2) 83,3% pada kegiatan pendampingan penyusunan RPP menggunakan model pembelajaran kooperatif, dan (3) 84,2% pada kegiatan pendampingan penerapan pembelajaran dengan RPP Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif

Referensi

- Gunawan, I., Ulfatin, N., Sunandar, A., Kusumaningrum, D. E., & Triwiyanto, T. (2013). PENDAMPINGAN PENERAPAN STRATEGI PEMBELAJARAN INOVATIF DALAM IMPLEMENTASI KURIKULUM 2013. *ABDIMAS PEDAGOGI*, (2), 37–47. Retrieved from <http://journal2.um.ac.id/index.php/pedagogi/article/view/1950>
- Harini, NPDW dan Juwana, IDP. (2021). Penerapan Model Pembelajaran Tipe NHT Berbantuan Alat Peraga Manipulatif Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII D SMP Widya Sakti Denpasar Tahun Pelajaran 2020/2021. *Jurnal Emasains: Jurnal Edukasi Matematika dan Sains*, XI(2). Retrieved from <https://ojs.mahadewa.ac.id/index.php/emasains/article/download/1253>
- Mahfud, H. (2018). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Numbered Heads Together (NHT) untuk Meningkatkan Respons, Aktivitas, dan Hasil Belajar Siswa. *Al-Khwarizmi: Jurnal Pendidikan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam*, 6(2), 105-120. Retrieved from <https://ejournal.iainpalopo.ac.id/index.php/al-khwarizmi/article/view/301>
- Marasiwi, M. (2017). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Numbered Heads Together (NHT) Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Matematika Siswa. *Premiere Educandum : Jurnal Pendidikan Dasar Dan Pembelajaran*, 7(01), 19. Retrieved from <https://ejournal.iainpalopo.ac.id/index.php/al-khwarizmi/article/view/301>
- Maryam, S. M. (2012). Penerapan Pembelajaran Kooperatif Numbered Head Together (Nht) Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Pada Siswa Kelas V Sd Negeri 1 Pinrang. *Jurnal Publikasi Pendidikan*, 2(2), 114–114. Retrieved from <https://ojs.unm.ac.id/pubpend/article/view/1412/584>

- Prastiwi, Y dan Sudianto, M. (2013). PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE NHT (NUMBERED HEADS TOGETHER) UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA DI SEKOLAH DASAR. *Jurnal Penelitian Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 1(2), 1-10. Retrieved from <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jurnal-penelitian-pgsd/article/view/3173>
- Rusdi, S. dan W. K. (2017). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Number Head Together (NHT) untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika pada Materi Pengolahan Data Kelas VI SD Muhammadiyah 01 Binjai. *Jurnal Pendidikan Islam Dan Teknologi Pendidikan*, VII(1), 1–23. Retrieved from <http://jurnaltarbiyah.uinsu.ac.id/index.php/nizhamiyah/article/view/153>
- Suparyono, S. (2018). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Nht Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Ips Siswa Kelas V Sd Negeri 016 Marsawa. *JURNAL PAJAR (Pendidikan Dan Pengajaran)*, 2(6), 950–956. <https://doi.org/10.33578/pjr.v2i6.6536>
- Susanti, R. (2014). PENERAPAN PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE NUMBERED HEAD TOGETHER (NHT) PADA TEMA MAKANAN SEHAT DAN BERGIZI TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA DI KELAS IV SD NEGERI 30 BANDA ACEH. *Jurnal Tunas Bangsa*, 1(2), 87-117. Retrieved from <https://ejournal.bbg.ac.id/tunasbangsa/article/view/601>
- Wijayanti, devi dwi;Julianto. (2014). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Nht Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar. *JPGSD*, 02(02), 12. <https://doi.org/10.30587/jtiee.v2i1.359>